

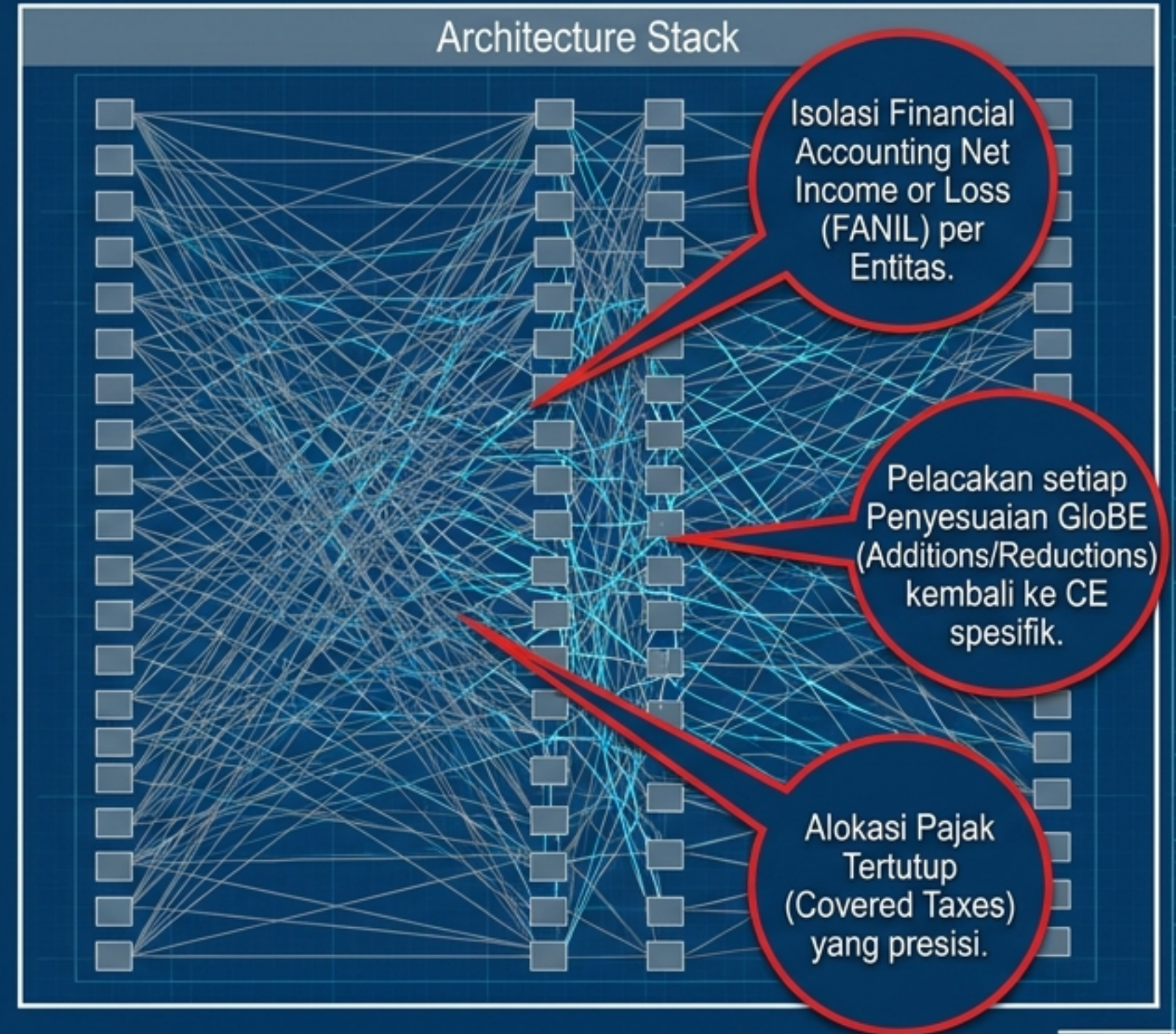


Blueprint Transisi GLoBE: Menavigasi Era Baru Kepatuhan Pajak Global

Panduan Strategis bagi CFO dan Eksekutif Pajak MNE dalam Memanfaatkan Masa 'Soft-Landing' OECD

Realita Kepatuhan Baseline: Beban Pelaporan Berbasis Entitas Konstituen (CE-by-CE)

Tanpa intervensi, aturan GloBE menuntut MNE untuk mengisolasi pendapatan, pajak, dan penyesuaian hingga ke tingkat entitas individu di setiap yurisdiksi sejak hari pertama.



Mayoritas sistem akuntansi dan TI MNE saat ini tidak dirancang untuk granularitas tingkat CE ini.

Jembatan Transisi OECD: Tiga Pilar 'Soft-Landing'

OECD telah merancang fase transisi struktural untuk memberikan ruang bagi MNE membangun infrastruktur pelaporan permanen mereka.



Jendela Kesempatan: Garis Waktu Masa Transisi GloBE

Periode penyederhanaan bersifat sementara. MNE meminjam waktu untuk membangun kapabilitas TI permanen selambat-lambatnya hingga pertengahan 2030.



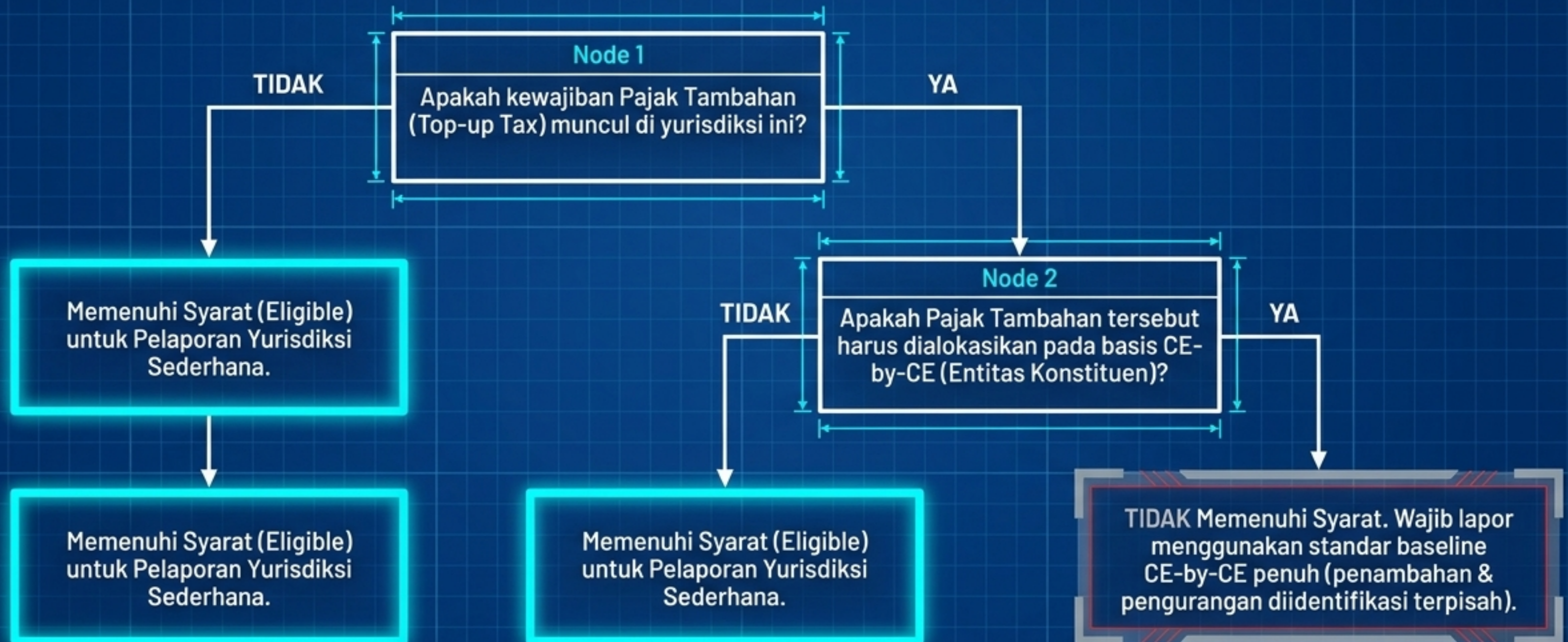
Pergeseran Paradigma Pelaporan: Dari Entitas ke Yurisdiksi

Transitional Simplified Jurisdictional Reporting Framework mengizinkan konsolidasi data, menyelamatkan MNE dari kewajiban pelacakan per-CE selama masa kritis.



Pohon Keputusan Kelayakan Penyederhanaan Pelaporan

Tidak semua operasi layak mendapatkan penyederhanaan. Kelayakan ditentukan secara yurisdiksi, bergantung pada kemunculan Pajak Tambahan (Top-up Tax).



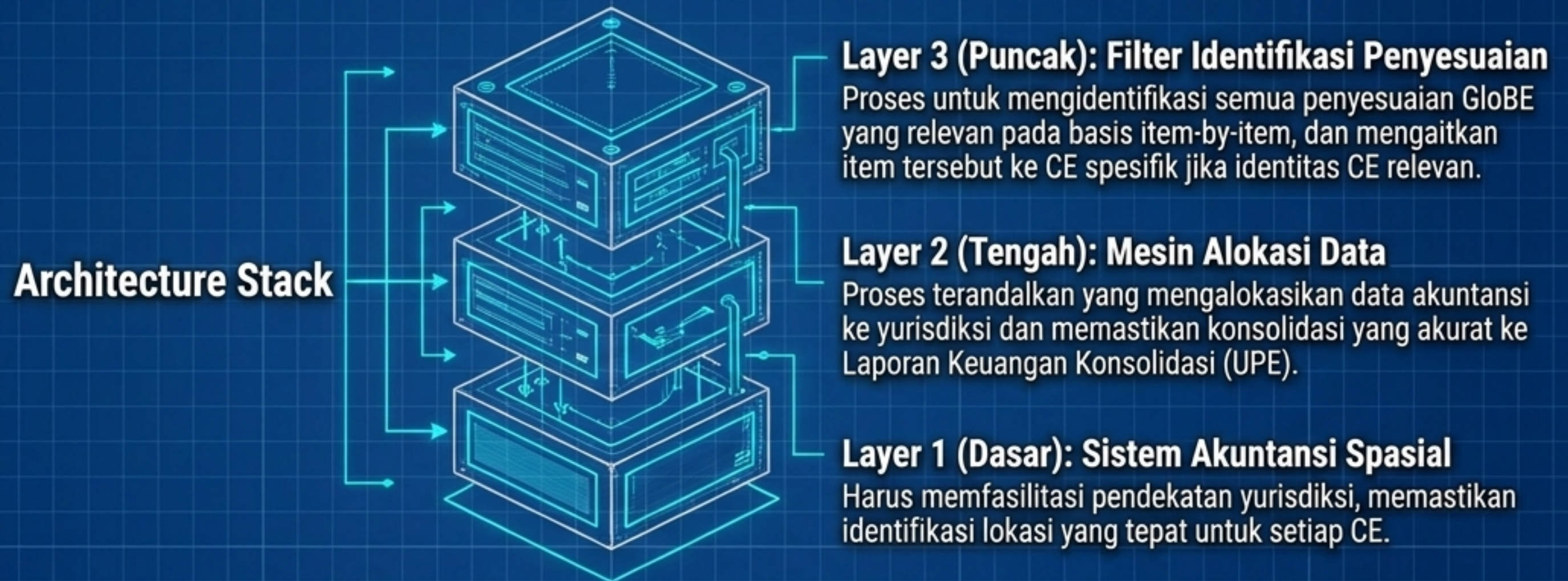
Matriks Komparasi: Pelaporan Transisi vs. Baseline Permanen

Penyederhanaan secara drastis mengurangi titik data (*data points*) yang harus diproses dan diserahkan ke otoritas pajak.

	Transisi (Sederhana)	Baseline (Permanen)
Tingkat Granularitas	Agregat tingkat Yurisdiksi.	Entitas Konstituen (CE) individual.
Penyesuaian FANIL & Pajak	Dilaporkan secara Neto (untuk item tertentu).	Penambahan (Additions) & Pengurangan (Reductions) dirinci terpisah.
Alokasi Pajak Tambahan	Tidak diwajibkan (jika kondisi terpenuhi).	Wajib dilacak dan dialokasikan ke masing-masing CE.

Persyaratan Sistem Internal untuk Memanfaatkan Penyederhanaan

Hak untuk menyederhanakan pelaporan bersyarat pada keberadaan proses internal yang kokoh dan terdokumentasi (Contemporaneous Documentation).



Perhatian: Otoritas pajak berhak meminta dokumen pendukung (workpapers) ini saat audit, meski tidak diwajibkan dalam format standar.

Jaring Pengaman 'Soft-Landing': Kebijakan Pelonggaran Sanksi

Mengakui kompleksitas masif aturan ini, Otoritas Pajak sepakat membebaskan MNE dari sanksi atas kesalahan wajar selama masa transisi.

Strategic Context

Tujuan OECD (Annex C)

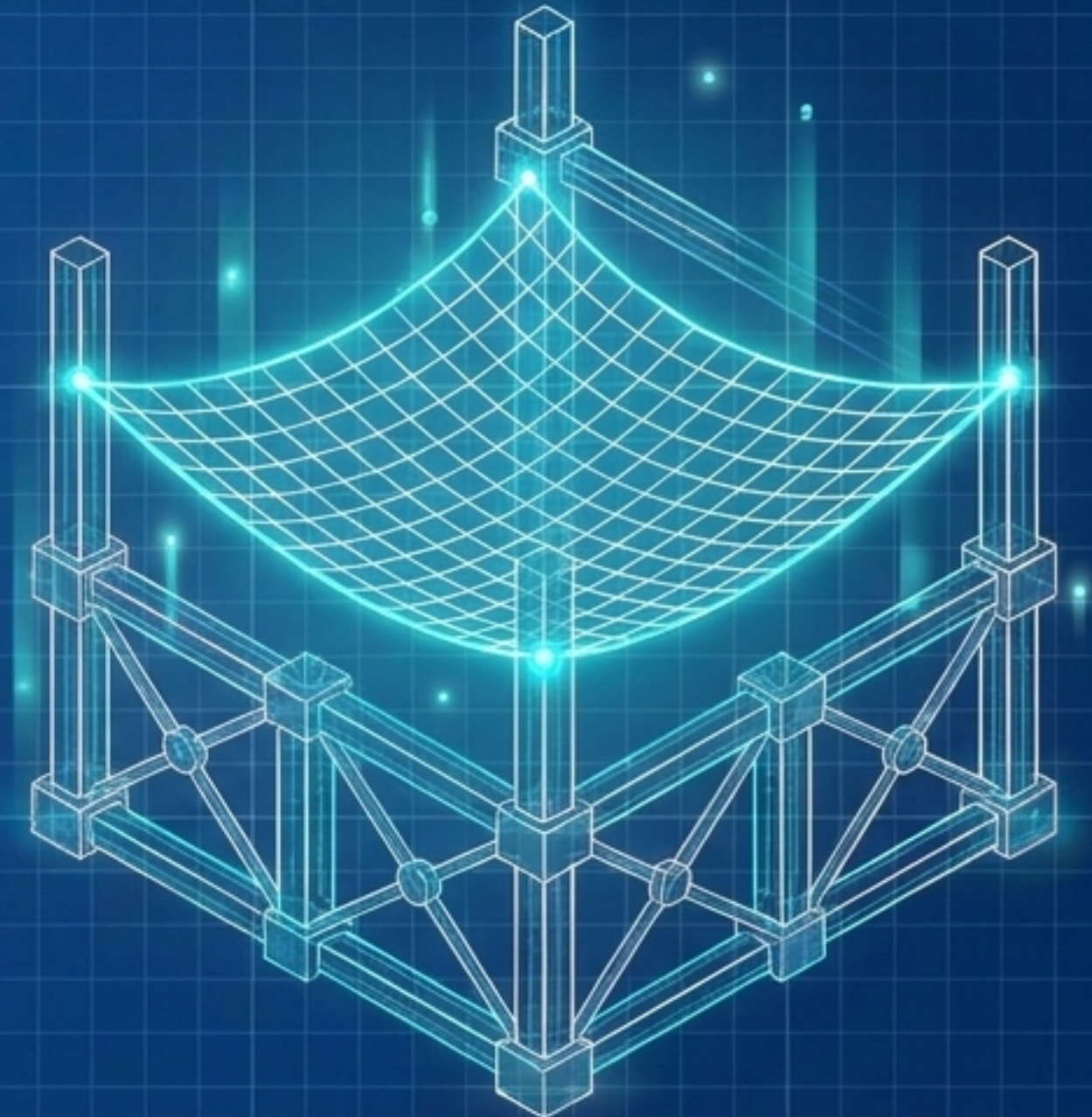
Memberikan masa adaptasi agar MNE dan administrasi pajak dapat membangun sistem pelaporan tanpa ancaman penalti atas 'honest mistakes'.

Syarat Mutlak

MNE harus dapat membuktikan bahwa mereka telah mengambil "Langkah Wajar" (Reasonable Measures) untuk memastikan penerapan aturan GloBE dan QDMTT secara benar.

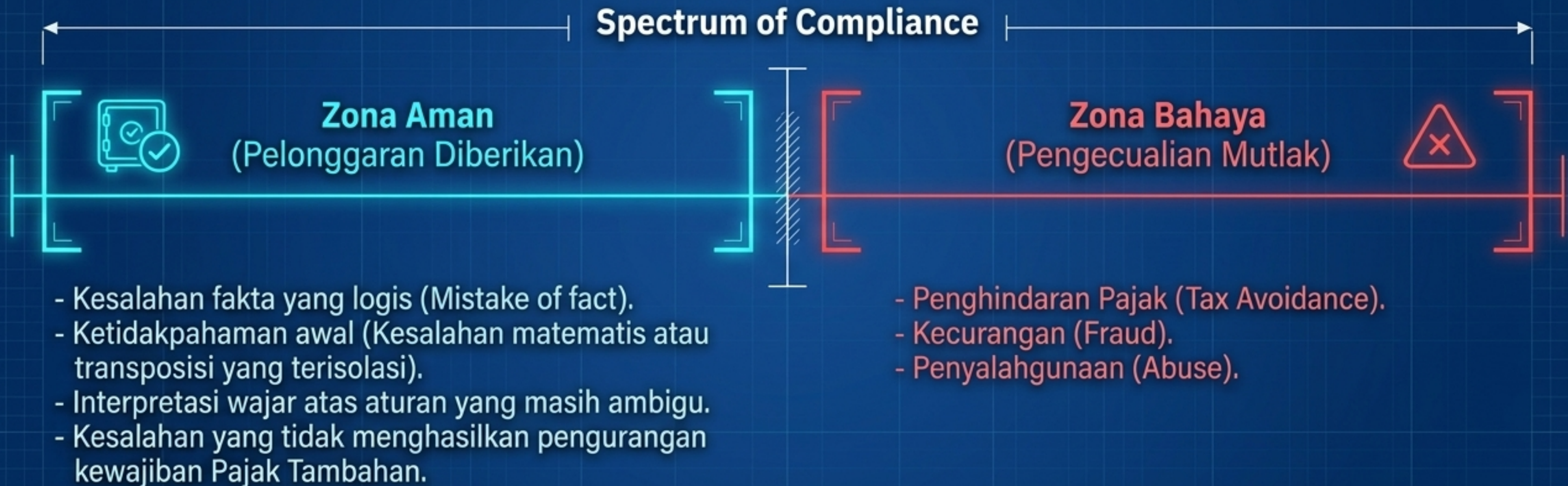
Bentuk Keringanan

Pembebasan atau penurunan sanksi/denda administrasi terkait Pelaporan Informasi GloBE (GIR).



Spektrum Kepatuhan: Batas Demarkasi 'Langkah Wajar'

Pelonggaran sanksi melindungi niat baik dan kendala teknis, namun tidak menoleransi kesengajaan atau kelalaian fatal.



PERINGATAN KRITIS: Pelonggaran sanksi TIDAK membebaskan kewajiban MNE untuk melunasi kekurangan bayar Pajak Tambahan (Top-up Tax) beserta bunga untuk Tahun Fiskal sebelumnya.

Arsitektur Diseminasi Data: Siapa yang Melihat Apa?

Transparansi berskala. GIR memuat seluruh perhitungan, namun Otoritas Pajak hanya menerima data sesuai hak pemajakannya untuk menghindari beban ganda.

Tier 1: Yurisdiksi UPE (Pusat)

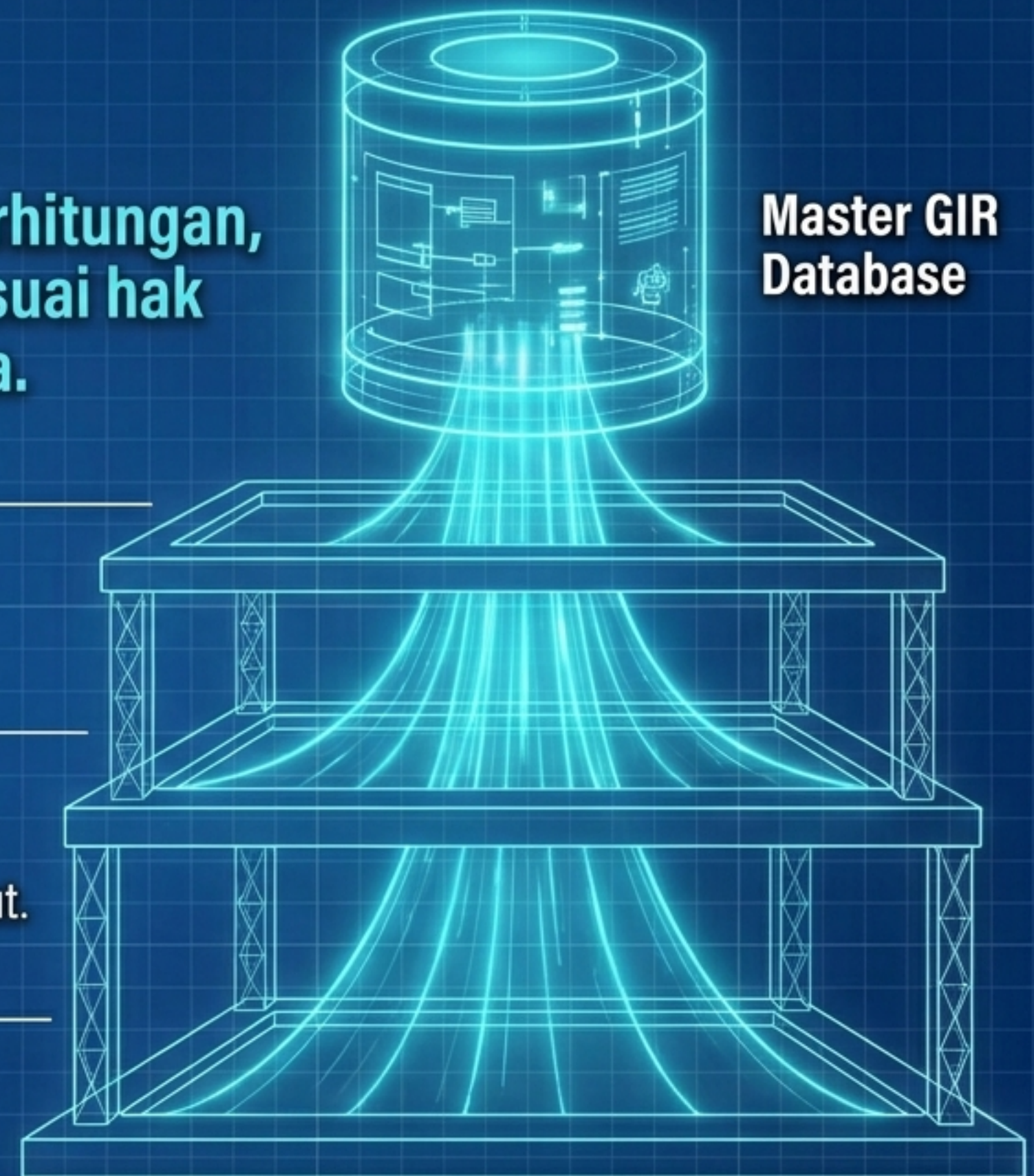
Menerima seluruh dokumen GIR secara utuh (mengingat IIR berlaku utama di tingkat UPE).

Tier 2: Yurisdiksi dengan Hak Pemajakan (Taxing Rights / QDMTT)

Menerima seksi GIR yang berkaitan dengan komputasi ETR, Pajak Tambahan, dan alokasi/atribusinya untuk yurisdiksi tersebut.

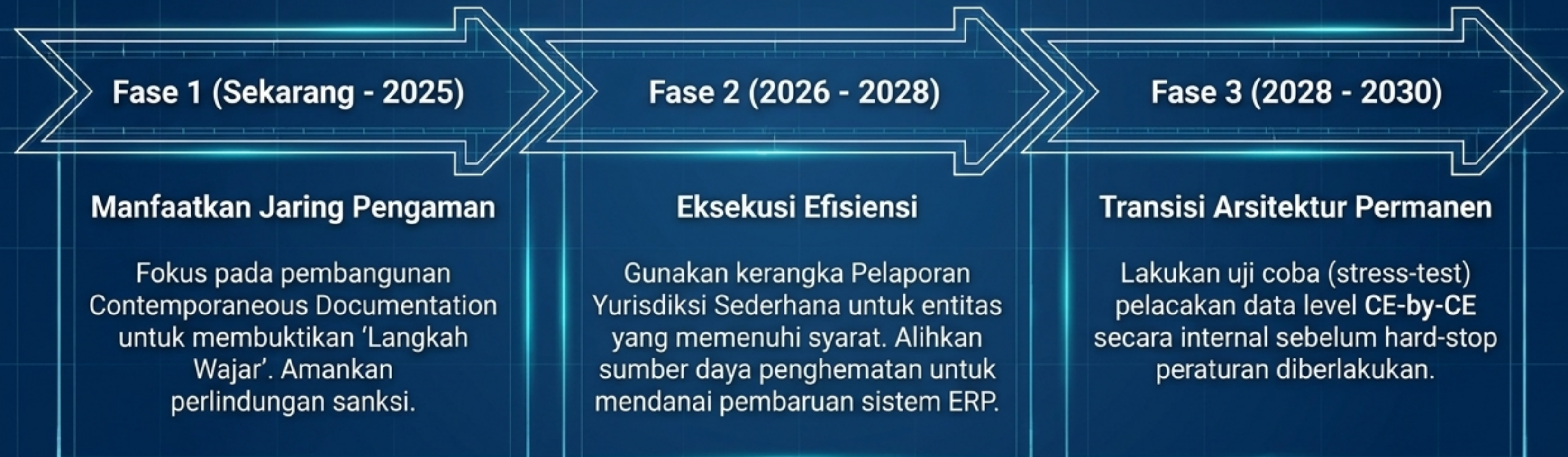
Tier 3: Seluruh Yurisdiksi Implementasi (Di mana CE berada)

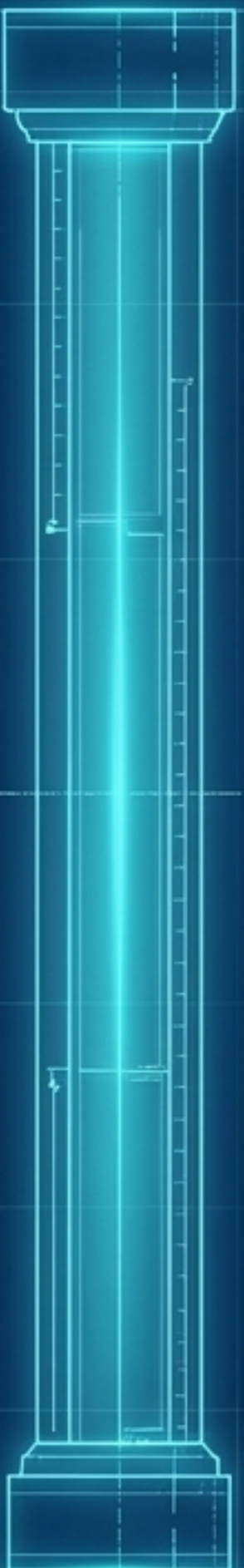
Menerima Informasi Umum dan Struktur Korporasi (untuk memverifikasi hak pemajakan mereka).



Sintesis Strategis: Blueprint Aksi CFO hingga 2030

Penyederhanaan pelaporan dan pelanggaran sanksi bukanlah celah (loopholes) permanen, melainkan 'sandbox' sementara untuk membangun kapabilitas.





Membangun Jembatan Menuju Kepatuhan Permanen

Desain 'Soft-Landing' GIR OECD adalah pengakuan atas kompleksitas operasional bisnis multinasional. MNE yang unggul tidak hanya akan bertahan dari transisi ini, tetapi akan menggunakan jendela penyederhanaan ini untuk membangun arsitektur pajak dan TI yang superior.

- Ketahui secara pasti posisi kelayakan yurisdiksi Anda pada Pohon Keputusan (Decision Tree).
- Dokumentasikan setiap metodologi alokasi internal untuk menjamin klaim 'Langkah Wajar'.
- Mulai desain arsitektur data CE-by-CE hari ini, menggunakan masa tenggang hingga 2030 sebagai landasan peluncuran, bukan tempat persembunyian.